E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

PENGARUH ROA, CR, DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA PERIODE 2021-2023

Novi Sulistiyowati
novisulistiyowati1@gmail.co.id
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Ardhya Yudistira Adi Nanggala
ardhya_nangala@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Total Asset Turnover (TATO) on Stock prices through Capital structure in manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2023 period. The method used in this study is quantitative. The sample consisted of eleven companies selected by purposive sampling from a total population of 73. Data were obtained from the company's annual financial reports, which are available on the official IDX website. Data analysis used the Partial Least Square (PLS) analysis technique through SmartPLS software version 3.0. The study results show that ROA and TATO do not have a significant effect on Capital structure or Stock price, while CR has a significant negative effect on both. This research also found that Capital structure significantly negatively affects Stock prices. Indirectly, CR significantly positively affects Stock price through Capital structure, while ROA and TATO do not show a significant mediation effect.

Keywords: Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Capital structure, Stock price

I. PENDAHULUAN

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memperoleh laba dan mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Manajemen keuangan berperan dalam memperoleh, mengelola, dan mengalokasikan dana secara efisien Sutrisno (2020:3). Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dianalisis melalui rasio-rasio keuangan, seperti *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Struktur modal. ROA mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba Raiyan dkk (2020: 11), sedangkan CR menunjukkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek Kasmir, (2018:134). TATO menilai efektivitas pemanfaatan aset untuk penjualan Hartono (2018:70), dan Struktur modal menunjukkan proporsi pendanaan antara utang jangka panjang dan modal sendiri Riyanto (2010:296). Harga saham

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

menjadi indikator eksternal yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. Sektor ini dipilih karena skalanya besar, data tersedia lengkap, namun harga sahamnya cenderung menurun, seperti pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang mengalami penurunan harga saham dari Rp12.100 (2021) menjadi Rp9.400 (2023) akibat naiknya harga BBM dan batu bara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, CR, TATO, dan Struktur modal terhadap Harga saham perusahaan sektor industri dasar dan kimia di BEI.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Kariyoto (2018:3) "Manajemen keuangan merupakan seni dan ilmu yang mencermati dan menganalisa upaya seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan perusahaannya". Menurut Astuty (2019:1) tujuan dari manajemen keuangan pada dasarnya adalah untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan mengenai struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik.

Menurut Astuty (2019:1) tujuan dari manajemen keuangan pada dasarnya adalah untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan mengenai struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik.

Menurut Anwar (2019:6) mengatakan bahwa ada tiga tujuan dan peran dari manajemen keuangan yaitu:

1) Mencari sumber pendanaan (*Financing*);
2) Mengalokasikan dana dalam perusahaan (*Investment*);
3) Membagikan hasil keuntungan (*Dividend*).

Return On Assets (ROA)

Menurut Harahap (2015:305) "*Return On Asset* (ROA) adalah bagian dari rasio profitabilitas dalam analisis rasio keuangan, dimana semakin besar *Return On Asset* (ROA) maka semakin baik karena hal ini berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba". Rumus untuk menghitung ROA menurut Hery (2016:106):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba bersih : Total pendapatan di kurangi total pengeluaran.

Total asset : Total dari seluruh harta yang dimiliki oleh perusahaan.

Current ratio

Sawir (2017:8) berpendapat bahwa *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

utang. Menurut Fahmi (2014:121) *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rumus CR menurut Kasmir (2018:135):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan:
Aset Lancar : Aset Jangka Pendek.
Utang Lancar : Kewajiban yang mempunyai jangka waktu satu tahun.

Total asset turnover

Pengertian *Total Asset Turnover* (TATO) menurut Kasmir (2012:185) adalah "Rasio yang dipakai untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dan juga menilai berapa jumlah penjualan yang didapat dari setiap rupiah yang dihasilkan". Menurut Syamsuddin (2011:62) TATO adalah tingkat efisiensi pengunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan
Penjualan : Total pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa.
Total Aktiva : Total nilai aset yang dimiliki perusahaan.

Struktur modal

Menurut Harjito dan Martono (2010:240) Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sulindawati dkk (2018:112) Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Dalam penelitian ini Struktur modal diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2018:158) rumus untuk mengitung DER:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Total Utang : Total kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.
Ekuitas : Modal sendiri.

Harga saham

Menurut Jogiyanto (2013:132) Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Dalam penelitian ini Harga saham yang digunakan adalah Harga saham penutupan pada tanggal pengumuman laporan keuangan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan interaksi antara variabel yang diteliti. Alat ini berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam merumuskan masalah.

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

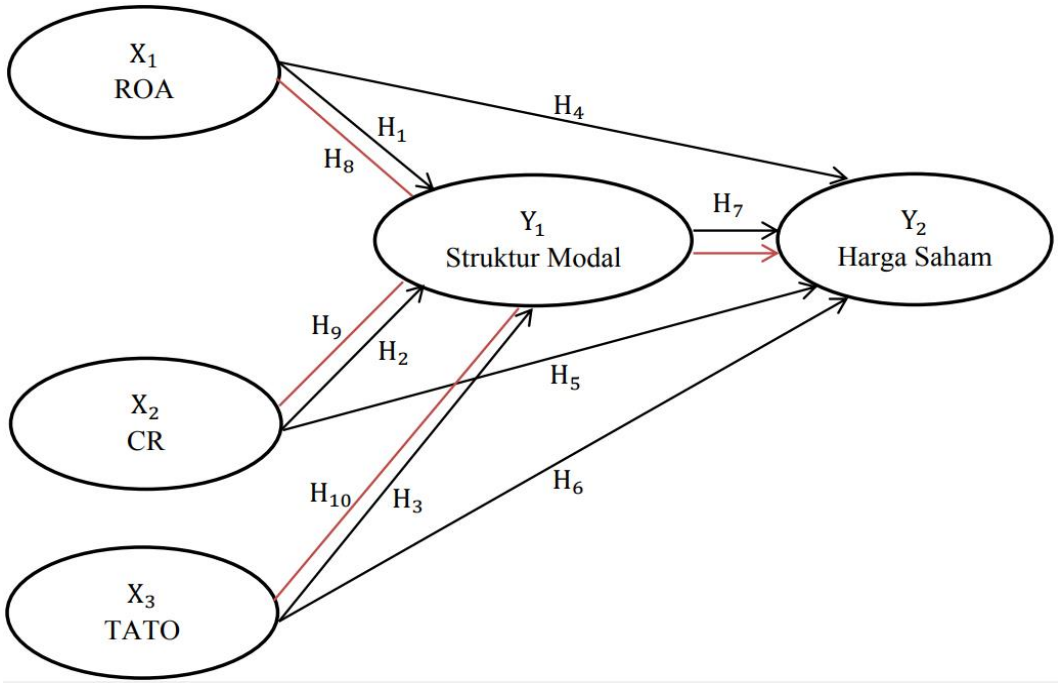

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal;

H_2 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal;

H_3 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal;

H_4 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;

H_5 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;

H_6 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;

H_7 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

H_8 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur modal;

H_9 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur modal;

H_{10} : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur modal.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Menurut Soegeng (1996) dalam Tahir (2011:51) rancangan penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang terstruktur, ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data-data yang didapatkan

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

adalah data yang akurat. Rancangan dalam penelitian ini berawal dari mengamati informasi perusahaan yang terdapat pada link BEI kemudian mengkaji variabel bebas yaitu ROA, CR, dan TATO, variabel intervening yaitu Struktur modal serta variabel terikat yaitu Harga saham. Pengumpulan data laporan keuangan diperoleh dari website www.idx.co.id. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji persamaan struktural dan uji hipotesis.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, dari Februari sampai bulan April 2025.

Populasi dan Sampel

Arikunto (2017:173) menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 yaitu sebanyak 73 perusahaan.

Arikunto (2019:109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi dipilih untuk diteliti dan sampel mewakili karakteristik dari populasi tersebut. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria dalam penelitian ini adalah:

1) Perusaaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2) Perusaaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang telah melaporkan laporan keuangan periode 2021-2023.
3) Perusaaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4) Perusaaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan laba selama periode 2021-2023.
5) Perusaaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mempunyai total aset diatas 3 Triliun.

Berdasarkan kriteria diatas jumlah perusahaan yang diambil menjadi sampel sebanyak 11 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Maka jumlah sampel yaitu sebanyak 11×3 tahun = 33 data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan teknik pengumpulan data berupa:

1) Observasi
2) Studi Kepustakaan
3) Dokumentasi

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lain sudah terkumpul. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Analisis Smart PLS (Partial Least Square) 3.0 dilakukan beberapa metode, diantaranya yaitu uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis persamaan struktural, dan uji hipotesis penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan Data sekunder dari laporan keuangan didapat sebanyak 11 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023, dengan total 33 data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas, yang dapat mempengaruhi validitas hasil estimasi dengan melihat nilai *collinierity statistics* (VIF) pada bagian "*Inner* VIF *Values*" pada aplikasi PLS 3.0. Tidak terdapat pelanggaran asumsi multikolinearitas apabila nilai VIF ≤5,00. Jika nilai VIF ≥5,00, maka menunjukkan pelanggaran, artinya antar variabel bebas saling mempengaruhi secara signifikan. Hasil dari pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Variabel	X_1 ROA	X_2 CR	X_3 TATO	Y_1 Struktur modal	Y_2 Harga saham
X_1.ROA				**1,007**	**1,091**
X_2.CR				**1,006**	**1,381**
X_3.TATO				**1,012**	**1,072**
Y_1. Struktur modal					**1,495**
Y_2. Harga saham					

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik bebas dari multikolinearita.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel berdistribusi normal dengan melihat nilai *excess kurtosis* dan *skewness*. Data dianggap berdistribusi normal apabila kedua nilai berada dalam rentang –2,58 hingga 2,58. Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Variabel	*Excess Kurtosis*	*Skewness*	Keterangan
X_1.ROA	19.714	3.995	Tidak normal
X_2.CR	2.167	1.547	Normal
X_3.TATO	0.396	1.303	Normal
Y_1. Struktur modal	-0.055	0.789	Normal
Y_2. Harga saham	0.248	1.106	Normal

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

Dari kelima variabel yang diuji, hanya variabel ROA yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

Koefisen Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilihat dari nilai R-*Square*. Berikut hasil nilai R-*Square* pada penelitian ini:

Variabel Terikat	*R Square*	*R Square Adjusted*
Y_1. Struktur modal	0,331	0,262
Y_2. Harga saham	0,318	0,221

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diartikan bahwa:

1) Variabel ROA (X_1), CR (X_2), dan TATO (X_3) mempengaruhi Struktur modal (Y_1) sebesar 0,262 (26,2%), sedangkan sisanya 73,8% dipengarui variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.
2) Variabel ROA (X_1), CR (X_2), dan TATO (X_3) mempengaruhi Harga saham (Y_2) sebesar 0,221 (22,1%), sedangkan sisanya 77,9% dipengarui variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Uji *Goodness Of Fit* (GOF)

Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi model penelitian sebagai pengukuran sederhana model dalam penelitian. Kategori fit indeks dalam penelitian ini adalah:

1) Jika nilai SRMR kurang dari 0.09
2) Jika nilai chi-square kecil
3) Jika nilai NFI lebih dari 0.5 (mendekati angka 1)

	Saturated Model	*Estimated Model*	*Cut Offf*	Keterangan Model
SRMR	0,000	0,000	**≤ 0.10**	*Good fit*
d_ULS	0,000	0,000	**≥ 0.05**	*Marginal fit*
d_G	0,000	0,000	**≥ 0.05**	*Marginal fit*
Chi-Square	0,000	0,000	**Diharapkan kecil**	*Good fit*
NFI	1,000	1,000	**>0.09 (mendekati 1)**	*Good fit*

Penggunaan model struktural dengan variabel terukur model fit akan menunjukkan fit model yang baik. Ditinjau dari nilai *saturated model* pada Chi-Square menunjukkan angka nol, artinya model penelitian menunjukkan kesesuaian dengan fenomena penelitian di lapangan (*fit*).

Uji Hipotesis Penelitian

Hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui aplikasi SmartPLS disajikan dalam bentuk Tabel Uji Hipotesis dan Gambar Hasil Uji Model Struktural penelitian berikut ini:

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

Variabel	*Original Sample (O)*	*Sample Mean (M)*	*Standard Deviation (STDEV)*	*T Statistics (|O/STDEV|)*	*P Values*
X_1. ROA -> Y_1. Struktur Modal	-0,237	-0,331	0,164	1,442	**0,150**
X_2. CR -> Y_1. Struktur Modal	-0,501	-0,445	0,132	3,783	**0,000**
X_3. TATO -> Y_1. Struktur Modal	0,201	0,246	0,206	0,974	**0,331**
X_1. ROA -> Y_2. Harga Saham	-0,150	-0,111	0,170	0,882	**0,378**
X_2. CR -> Y_2. Harga Saham	-0,480	-0,491	0,181	2,647	**0,008**
X_3. TATO -> Y_2. Harga Saham	0,175	0,165	0,116	1,507	**0,133**
Y_1. Struktur Modal -> Y_2. Harga Saham	-0,665	-0,650	0,162	4,110	**0,000**
X_1. ROA -> Y_1. Struktur Modal -> Y_2. Harga Saham	0,157	0,216	0,122	1,286	**0,199**
X_2. CR -> Y_1. Struktur Modal -> Y_2. Harga Saham	0,333	0,293	0,121	2,750	**0,006**
X_3. TATO -> Y_1. Struktur Modal ->Y_2. Harga Saham	-0,134	-0,157	0,140	0,955	**0,340**

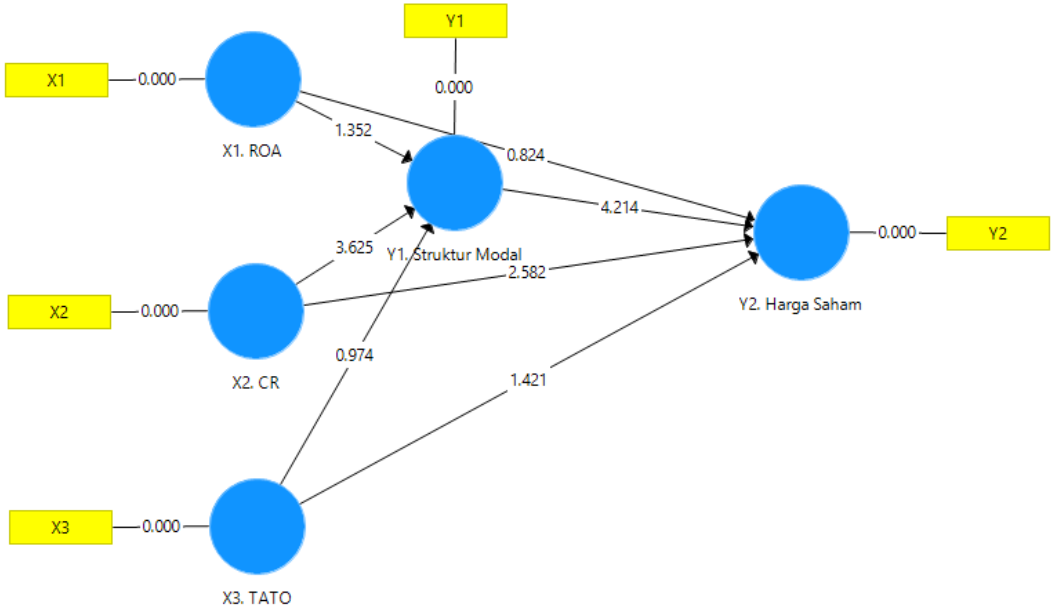

Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural

Pembahasan Uji Hipotesis
ROA Terhadap Struktur modal

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.237), nilai T-*Statistics* yaitu 1,442 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,150** (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ROA (X_1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur modal (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**.

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

Secara teori, ROA menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Umumnya, semakin tinggi ROA, semakin besar kemampuan perusahaan dalam membiayai operasionalnya melalui laba, sehingga ketergantungan terhadap utang (Struktur modal) cenderung menurun. Namun, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan yang berarti bahwa ROA bukanlah faktor dominan dalam menentukan Struktur modal pada objek penelitian ini. Faktor-faktor lain seperti likuiditas, pertumbuhan aset, atau kondisi pasar keuangan kemungkinan memiliki peran yang lebih besar dalam membentuk Struktur modal perusahaan. Dengan demikian, tujuan penelitian terkait hubungan ROA dan Struktur modal tidak sepenuhnya tercapai, karena tidak ditemukan bukti kuat secara statistik. Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan terdahulu oleh Hutabarat (2022) dan Rahman dkk (2023).

CR Terhadap Struktur modal

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,501), nilai T-*Statistics* yaitu 3,783 (>1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,000** (<0,05) dapat disimpulkan bahwa CR (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur modal (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian, peningkatan nilai CR cenderung diikuti oleh penurunan Struktur modal. Semakin tinggi CR, berarti likuiditas perusahaan semakin baik dan perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutup utang jangka pendeknya tanpa perlu mencari pendanaan eksternal, seperti utang jangka panjang dalam Struktur modalnya. Sehingga ketika CR meningkat, Struktur modal (yang merefleksikan proporsi utang) cenderung. Hasil ini memberikan masukan kepada manajer keuangan bahwa pengelolaan likuiditas yang efektif dapat menjadi salah satu strategi untuk mengurangi ketergantungan terhadap utang. Temuan ini mendukung dan memperkuat penelitian sebelumnya oleh Rolanda dan Jasmani (2024) dan Berlian dkk (2023)

TATO Terhadap Struktur modal

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu (0,201), nilai T-*Statistics* yaitu 0,974 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,331** (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X_3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur modal (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun arah hubungan TATO terhadap Struktur modal adalah positif, pengaruhnya tidak cukup kuat atau signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mempertimbangkan tingkat perputaran aset secara langsung dalam menentukan komposisi utang dan modal sendiri. Temuan ini tidak mendukung hasil penelitian Aramana (2021) yang menemukan bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

Struktur modal. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan sektor industri, kondisi ekonomi makro dan periode waktu penelitian.

ROA Terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu (-0,150), nilai T-*Statistics* yaitu 0,882 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,378** (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ROA (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**.

Secara teoritis, ROA merupakan indikator yang seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya mendorong kenaikan Harga saham. Namun, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa meskipun hubungan antara ROA dan Harga saham bersifat negatif, pengaruh tersebut tidak signifikan. Artinya, ROA tidak cukup kuat mempengaruhi keputusan investor dalam menilai Harga saham pada objek penelitian ini. Faktor lain seperti arus kas, kondisi makroekonomi, sentimen pasar, maupun ekspektasi terhadap kinerja masa depan perusahaan kemungkinan lebih dipertimbangkan dalam menentukan nilai saham perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Mengga (2023) dan Salsabila dkk (2023).

CR Terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,480), nilai T-*Statistics* yaitu 2,647 (>1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,008** (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa CR (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima.**

Secara teoritis, CR mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi sering kali diasosiasikan sebagai sinyal positif. Namun, pada kasus tertentu, likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan inefisiensi dalam pemanfaatan aset lancar, misalnya karena terlalu banyak kas menganggur atau persediaan yang tidak produktif. Hal ini bisa diinterpretasikan negatif oleh investor, karena menunjukkan bahwa dana yang tersedia tidak digunakan secara optimal untuk pertumbuhan atau pengembangan bisnis, yang kemudian berpotensi menurunkan minat investor dan berdampak pada Harga saham. Hasil ini menjadi catatan penting bagi manajemen perusahaan agar tidak hanya fokus pada pencapaian likuiditas tinggi, tetapi juga memperhatikan efisiensi penggunaan aset lancar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Fitria dan Suselo (2022) dan Maulani dkk (2023).

TATO Terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,175), nilai T-*Statistics* yaitu 1,507 (<1,964)

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

dengan nilai P *Value* yaitu **0,133** (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X_3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**.

Secara teoritis, rasio TATO yang tinggi umumnya diinterpretasikan sebagai efisiensi operasional yang baik, yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap Harga saham. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun arah hubungan bersifat positif, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik untuk mempengaruhi Harga saham. Artinya efisiensi operasional perusahaan, yang diukur melalui TATO, belum tentu menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai saham. Hasil ini tidak mendukung penelitian sebelumnya oleh Khasanah dan Suwarti (2022).

Harga saham Terhadap Struktur modal

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,665), nilai T-*Statistics* yaitu 4,110 (>1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,000** (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (Y_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima.**

Secara teoritis, Struktur modal yang tinggi terutama yang diukur melalui DER dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Risiko ini dapat berdampak negatif terhadap persepsi investor karena meningkatkan kemungkinan default serta menambah beban bunga, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba bersih dan dividen. Penurunan potensi keuntungan tersebut seringkali direspon negatif oleh pasar, sehingga menekan Harga saham. Hasil ini memberikan sinyal kepada manajemen bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap penilaian pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan risiko dan persepsi investor dalam menyusun Struktur modal agar tetap menarik di mata pasar dan mampu menjaga stabilitas Harga saham. Temuan ini mendukung hasil penelitian Yunior dkk (2021) dan Azizah dkk (2024).

ROA Terhadap Harga saham Melalui Struktur modal

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,157), nilai T-*Statistics* yaitu 1,286 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,199** (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ROA (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui Struktur modal (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak.**

Secara teoritis, ROA yang tinggi menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik, yang seharusnya memberikan dampak positif terhadap Struktur modal (dalam bentuk pengurangan kebutuhan utang) dan pada akhirnya meningkatkan Harga saham. Namun meskipun hasil penelitian menunjukkan arah positif, besarnya pengaruh tidak cukup kuat untuk menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik. Hasil ini

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

menunjukkan bahwa Struktur modal belum mampu memediasi secara efektif pengaruh ROA terhadap Harga saham. Artinya, meskipun perusahaan mencapai laba yang tinggi, strategi pembiayaan dan komposisi modal belum cukup mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai saham secara tidak langsung. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Hutabarat (2022) dan Yunior dkk (2021)

CR Terhadap Harga saham Melalui Struktur modal

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,333), nilai T-*Statistics* yaitu 2,750 (>1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,006** (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa CR (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (Y_2) melalui Struktur modal (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 9 diterima.**

Secara teori perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung tidak bergantung pada pembiayaan utang, sehingga dapat membentuk Struktur modal yang lebih sehat (dengan proporsi ekuitas yang lebih besar). Struktur modal yang kuat ini pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor, yang tercermin dalam kenaikan Harga saham. Dengan demikian, Struktur modal dalam penelitian ini mampu memediasi secara signifikan pengaruh CR terhadap Harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dan memperkuat penelitian sebelumnya oleh Rolanda dan Jasmani (2024), serta Yunior dkk (2021).

TATO Terhadap Harga Saham Melalui Struktur modal

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,134), nilai T-*Statistics* yaitu 0,955 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,340** (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui Struktur Modal (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak.**

Secara teoritis, TATO menggambarkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Seharusnya, efisiensi yang tinggi dapat berdampak positif pada Struktur modal dan pada akhirnya menaikkan Harga saham. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO melalui Struktur modal terhadap Harga saham tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset belum dapat berkontribusi secara tidak langsung terhadap peningkatan Harga saham melalui Struktur modal. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam memengaruhi Harga saham melalui Struktur modal. Temuan ini tidak mendukung penelitian sebelumnya oleh Aramana (2021) dan Yunior dkk (2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

yang mencerminkan keseluruhan hasil penelitian sebagai berikut:

1) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Struktur Modal (H_1 ditolak);
2) *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur Modal (H_2 diterima);
3) *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur Modal (H_3 ditolak);
4) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_4 ditolak);
5) *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham (H_5 diterima);
6) *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga saham (H_6 ditolak);
7) Struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham (H_7 diterima);
8) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur Modal (H_8 ditolak);
9) *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham melalui Struktur Modal (H_9 diterima);
10) *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur Modal (H_{10} ditolak).

Saran

Berdasarkan rangkaian kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka disampaikan sejumlah saran yang dapat dijadikan sebagai acuan maupun pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang konstruktif bagi perusahaan manufaktur, khususnya yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia, dalam mengelola dan mengevaluasi struktur modal secara optimal. Temuan bahwa variabel *Current ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Struktur modal dan Harga saham menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi keuangan internal dan menjaga likuiditas agar tetap menarik di mata investor. Selain itu, walaupun *Return on asset* (ROA) dan *Total asset turnover* (TATO) belum memberikan pengaruh yang signifikan, perusahaan tetap disarankan untuk meningkatkan strategi profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset guna mendukung pertumbuhan nilai saham secara jangka panjang.

2. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan bahan ajar maupun kurikulum pada mata kuliah khususnya yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber literatur untuk mendukung kegiatan akademik lainnya seperti seminar, forum diskusi, maupun program pengabdian masyarakat yang relevan dengan praktik manajemen keuangan di dunia industri.

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan kajian serupa. Selain itu, cakupan objek penelitian dapat diperluas ke sektor manufaktur lainnya atau dilakukan perbandingan antar sub-sektor.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1. Jakarta: Prenadamedia Group.

Aramana, D. 2021. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Strukur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 4 (3). doi: https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.722

Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuty, H. S. 2019. *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.

Azizah, F. A. N., Wahyuni, I., dan Ariyantiningsih, F. 2024. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME), 3*(4), 615 - 629. doi: https://doi.org/10.36841/jme.v3i4.4902

Berlian, D. T., Karnadi, K., dan Subaida, I. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen di BEI 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME), 2*(7), 1490-1506. doi: https://doi.org/10.36841/jme.v2i7.3561

Fahmi, I. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fitria, Z. dan Suselo, D. 2022. Pengaruh CR, DER, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial*, Volume *2* (3). doi: https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/87

Harahap, S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.

Hartono, S. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Hutabarat, M. I. 2022. Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 6 (1). doi: https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589

Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Cetakan Pertama. Malang: UB press.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 11. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 11. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Khasanah, U. dan Suwarti T.. 2022. Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR dan TATO Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 4 (6). doi: https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.1032

Maulani, M., Sari, L. P., dan Pramitasari, T. D. 2023. ROA Dalam Memediasi Faktor-Faktor Yang Mempengarui Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(9), 1895-1911. doi: https://doi.org/10.36841/jme.v2i9.3601

Mengga, G. S. 2023. Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, dan Earning per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI. *Journal on Education*, Volume *5* (4). doi: https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2254

Rahman, A. Z., Wahyuni, I., dan Pramitasari, T. D. 2023. Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(6), 1110-1127. doi: https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3538

Raiyan, R. A., Dewata, E., dan Periansya, P. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Graha Pusri Medika

E-ISSN: 2964-898X
P-ISSN: 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 2, Juni 2025: 1-306

Palembang. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik dan Niaga*, Volume 20 (01). doi: https://doi.org/10.31961/intekna.v20i01.775

Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jakarta: BPFE.

Rolanda, I. dan Jasmani, D. N. 2024. Pengaruh Struktur Aktiva, Current Ratio, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Volume 7 (3). doi: http://dx.doi.org/10.32493/drb.v7i3.39107

Salsabila, N., Wahyuni, I., dan Pramitasari T. D. 2023. Analisis Faktor-Faktor Terhadap Perubahan Harga Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. *JME: Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(9), 1930-1948. doi: https://doi.org/10.36841/jme.v2i9.3603

Sawir, A. 2017. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.

Sulindawati, N. G. E., Yurniata, G. A., dan Purnawati, G. A. 2018. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Sutrisno. 2020. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Syamsuddin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Tahir, M. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yunior, K., Winata, J.,Olifia, dan Sinaga, S. P. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jesya: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Volume 4 (1). doi: https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372